

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuannya yaitu memperoleh gambaran atau hasil secara mendalam tentang bagaimana Implementasi Program Pembinaan Anak Jalanan di Dinas Sosial Kota Cimahi.

Penelitian Kualitatif adalah:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian dalam pandangan postpositivisme atau cara berpikir enterpretif, untuk melihat pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan informasi dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. (Sugiyono, 2022).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengetahui, mengeksplorasi, menggambarkan serta mendeskripsikan secara menyeluruh bagaimana fakta mengenai topik yang peneliti angkat, yaitu Implementasi Program Pembinaan Anak Jalanan di Dinas Sosial Kota Cimahi. Dengan tujuan tersebut dan tentunya peneliti dapat memotret situasi sosial dari di lapangan sehingga gambaran maupun hasil permasalahan yang diteliti dapat diperoleh secara *valid*.

#### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah ditujukan menghindari kekeliruan dalam memahami judul dan pembatasan penelitian. Adapun batasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi adalah sebuah upaya dalam melaksanakan suatu kebijakan yang dilaksanakan dengan tahapan yang dapat memberikan kelancaran kebijakan serta menimbulkan dampak terhadap kebijakan tersebut. Yaitu Program Pembinaan Anak Jalanan di Dinas Sosial Kota Cimahi.
2. Program Pembinaan Anak Jalanan adalah program dari Dinas Sosial Kota Cimahi dalam membina anak jalanan yang ada di Kota Cimahi yang bertujuan untuk mendorong dan meningkatkan kemampuan diri anak agar dapat kembali ke rumah bersama keluarga, yang didalamnya terdapat pemberian kegiatan edukasi hingga hiburan, yang setiap pekannya bergantian dari mulai membaca, menulis, mewarnai, keagamaan dengan belajar shalat dan mengaji, olahraga, kepercayaan diri untuk tampil, kerja kelompok hingga bermain game dan lainnya.
3. Dinas Sosial Kota Cimahi adalah instansi pemerintah yang memiliki peran dalam Program Pembinaan Anak Jalanan yang menjadi fokus analisis penelitian.

### **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Sosial Kota Cimahi. Adapun luasnya informasi dalam penelitian ini memuat standar dan sasaran, sumber daya, komunikasi, dan lingkungan sosial dari implementasi program yang ada di Dinas Sosial Kota Cimahi, yaitu Program Pembinaan Anak Jalanan.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

Sumber data adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan teutulis maupun lisan”. (Arikunto, 2013, hal. 172). Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terbagi ke dalam sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu sebagai berikut:

### **3.4.1 Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. (Sugiyono, 2022, hal. 104). Sumber data primer diperoleh secara langsung dari informan yang berperan aktif dalam Program Pembinaan Anak Jalanan di Dinas Sosial Kota Cimahi atau merupakan pelaksana program. Sumber data ini dikumpulkan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dalam dari informan mengenai aspek-aspek dari implementasi proses yang telah dirumuskan.

### **3.4.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. (Sugiyono, 2022, hal. 104). Sumber data sekunder ini mendukung informasi yang diperoleh dari informasi atau catatan yang dibuat tentang Program Pembinaan Anak Jalanan di Dinas Sosial Kota Cimahi serta literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

### **3.4.3 Menentukan Kriteria Informan**

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan dengan maksud untuk memberikan data sehubungan dengan keadaan, kondisi dan kebutuhan peneliti yang berhubungan dengan penelitian pada latar penelitian. Cara menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik penentuan informan, di mana informan dipilih berdasarkan langkah-langkah penetapan kriteria terlebih dahulu. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinas Sosial Kota Cimahi sebagai salah satu informan yang menjadi sasaran utama peneliti dalam melakukan penelitian terkait program anak jalanan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial.

2. Pelaksana Program Pembinaan Anak Jalanan Dinas Sosial Kota Cimahi sebagai informan selanjutnya dengan pertimbangan bahwa pelaksana program memahami lebih dalam tentang pengimplementasian program pembinaan di lapangan.
3. Pekerja Sosial Dinas Sosial Kota Cimahi sebagai informan yang di mana memiliki peran penting dalam sebuah program yang memberdayakan anak jalanan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metodologi yang menjangkau jauh untuk memutuskan atau mendapatkan data yang diperlukan. Teknik-teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1 Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)**

Wawancara adalah sebuah pertemuan antara peneliti dan pemberi informasi atau ide menggunakan pertanyaan terstruktur agar mampu membangun pemahaman dalam hal-hal yang dibahas. (Esterberg dalam Sugiyono, 2022). Dilakukan dengan wawancara mendalam dan terstruktur secara tatap muka dengan para informan dengan mengajukan pedoman yang tertulis yang sudah disusun oleh peneliti sebelum turun ke lapangan sebagai panduan agar wawancara dapat terarah dan sesuai dengan topik permasalahan yang telah ditentukan, sehingga dapat diketahui hal-hal mendalam mengenai bagaimana Implementasi Program Pembinaan Anak Jalanan di Dinas Sosial Kota Cimahi.

Wawancara Terstruktur adalah:

Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap

responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. (Esterberg dalam Sugiyono, 2022, hal. 115).

### **3.5.2 Observasi**

Teknik observasi disebut sebagai teknik pengamatan. Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan mengenai implementasi dari program, yaitu Program Pembinaan Anak Jalanan yang ada di Dinas Sosial Kota Cimahi. Teknik observasi ini harapannya agar dapat melihat serta mengetahui hasil wawancara dengan pihak informan mengenai Program Pembinaan Anak Jalanan.

Observasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan observasi tak berstruktur, alasannya karena fokus penelitian yang masih belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. (Sugiyono, 2022).

Observasi tidak berstruktur adalah:

Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrument yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. (Sugiyono, 2022, hal. 109).

### **3.5.3 Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi, yaitu pengumpulan informasi secara spesifik dengan memusatkan pada informasi yang ada, seperti arsip, foto, buku atau karya logika, tulisan, dan lain sebagainya. Dilakukan untuk mendapatkan garis besar informasi dari data yang ada di Dinas Sosial Kota Cimahi, seperti informasi anak jalanan di Kota Cimahi dan yang dibina. Pengumpulan informasi melalui studi dokumentasi juga bertujuan untuk mendapatkan catatan kejadian-kejadian sebelumnya dan juga untuk mendapatkan gambaran wilayah penelitian.

Dokumentasi adalah cara untuk mendapatkan data dan informasi yang berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berbentuk laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. (Sugiyono, 2022).

### 3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa tahapan. yaitu sebagai berikut:

#### 1. Uji kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif salah satunya dilakukan dengan triangulasi. “Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas data. Ini melibatkan penggunaan berbagai sumber, teknik, atau waktu dalam pengumpulan dan analisis data untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan akurat tentang fenomena yang diteliti.” (Sugiyono, 2022).

- a. Triangulasi Sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah ada dari berbagai sumber yang berbeda.
- b. Triangulasi Teknik, dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di cek kembali dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.
- c. Triangulasi Waktu, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

#### 2. Uji keteralihan (*Transferability*)

Uji keteralihan (*transferability*) adalah nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan, sampai mana hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi lain. Peneliti sendiri tidak menjamin “validitas eksternal” ini. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian tersebut,

makan peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji ketergantungan (*Dependability*)

Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji kepastian (*Confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* artinya menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. (Sugiyono, 2022, hal. 185-195).

### 3.7 Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif dalam penerapannya dilakukan dengan interaktif serta berlangsung terus menerus sampai akhir, sehingga data tersebut dapat dikatakan jenuh. (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2022).

Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin bebulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

## 2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal utama, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, yang dicari dan dirancang oleh subjek. Dengan demikian semakin sedikit data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya bila diperlukan. Peralatan elektronik seperti komputer mini dapat membantu mengurangi data dengan memberikan kode untuk aspek tertentu.

## 3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

## 4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penemuan dapat berupa penggambaran suatu obyek yang sebelumnya samar atau tumpul sehingga ketika diteliti menjadi jelas, cenderung hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2022)

### **3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian**

Jadwal dan langkah-langkah penelitian dilaksanakan sebagai berikut:

#### **3.8.1 Jadwal Penelitian**

Jadwal penelitian Implementasi Program Pembinaan Anak Jalanan di Dinas Sosial Kota Cimahi adalah sebagai berikut:



Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2023						
		Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Studi literatur dan peninjauan lokasi penelitian	■						
2.	Mengajukan judul	■						
3.	Menyusun proposal		■					
4.	Seminar Proposal		■					
5.	Menyusun Pedoman Wawancara		■	■				
6.	Mengumpulkan data				■	■		
7.	Mengolah dan menganalisa data					■	■	
8.	Menyusun skripsi					■	■	■
9.	Ujian Akhir Program Studi							■
10.	Pengesahan skripsi							■

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023

### 3.8.2 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian disusun untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan penelitian. Berikut adalah langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian Implementasi Program Pembinaan Anak Jalanan:

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rancangan penelitian dengan studi literatur, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, melakukan peninjauan dan penilaian lapangan, membuat pedoman wawancara, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

## 2. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan hal-hal yang perlu diperhatikan adalah memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta dalam penelitian sekaligus pengumpulan data.

## 3. Tahap Pasca Lapangan

### a. Bimbingan Penulisan Laporan Penelitian

Laporan penelitian dibuat sebagai bentuk pertanggung jawaban peneliti atas penelitian yang dilakukan. Adapun proses bimbingan penulisan laporan hasil penelitian dilakukan bersama dosen pembimbing sesuai dengan pedoman yang telah diberikan pihak lembaga Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.

### b. Ujian Akhir Program Studi (UAPS)

Dilaksanakan sebagai ujian akhir dan pertanggung jawaban peneliti atas hasil penelitian yang telah dilakukan. Ujian dilaksanakan oleh tim penguji dari Dosen Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.